

BAB I

PENDAHULLUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, perkembangan industri konstruksi semakin beragam, kompleks dan canggih. Perkembangan ini berhubungan erat dengan pelaksanaan pembangunan konstruksi. Menurut Dapu, dkk (2016) pembangunan konstruksi terdiri dari berbagai tahap, dimana tahap yang paling menentukan adalah tahap konstruksi, karena kualitas keseluruhan proyek bergantung pada pembuatan dan manajemen konstruksi. Disamping itu dari biaya dan waktu proyek. Mengingat pentingnya tahap konstruksi, kontraktor harus berhati-hati dalam merencanakan, menyusun jadwal, serta mengelola proyek. Pengelolaan suatu proyek merupakan bagian dari manajemen proyek.

Manajemen proyek adalah pengaplikasian dari 10 bidang ilmu pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skills*), peralatan (*tools*), dan teknik (*techniques*) dalam aktivitas proyek untuk mencapai sasaran proyek. Proyek konstruksi tidak lepas dari tiga aspek yaitu waktu, biaya dan pelaksanaan (Annisa A, 2019). Oleh karena itu, setiap pelaksanaan proyek konstruksi memerlukan manajemen proyek yang baik, untuk dapat dikelola dan diminimalisir berbagai risiko proyek yang mungkin terjadi. Keberhasilan suatu proyek ditentukan apabila sesuai dengan waktu yang tepat, biaya yang tidak melebihi dari anggaran, mutu yang sesuai dengan ketentuan, sedikitnya perubahan lingkup pekerjaan, hasilnya dapat diterima dengan baik oleh *owner* (Kerzner, 2010).

Permasalahan dalam pelaksanaan proyek disebabkan oleh banyak faktor baik itu internal maupun eksternal dimulai dari tahap awal pelaksanaan proyek, yaitu tahap desain, proses pengadaan, pelaksanaan hingga serah terima (Utomo, dkk, 2019). Permasalahan ini menyebabkan terlambatnya tujuan dan sasaran proyek yang telah direncanakan, oleh karena itu risiko perlu dikelola dengan baik. Risiko adalah keadaan yang tidak pasti yang memiliki dampak positif atau negatif terhadap hasil proyek (PMBOK, 2017). Besarnya dampak yang ditimbulkan akibat risiko dapat diketahui melalui manajemen risiko proyek. Manajemen risiko

proyek merupakan penerapan unsur-unsur manajemen risiko yaitu perencanaan manajemen risiko, identifikasi risiko, analisis risiko secara kualitatif, analisis risiko secara kuantitatif, tanggapan risiko, implementasi tanggapan risiko dan *monitoring* risiko (PMBOK, 2017). Manajemen risiko Proyek konstruksi perlu dikelola dengan baik agar keuntungan yang akan diperoleh sesuai dengan risiko yang akan dihadapi.

Salah satu keadaan proyek yang mempengaruhi konstruksi adalah lokasi proyek. Lokasi proyek berpengaruh terhadap pengelolaan manajemen risiko pekerjaan di lapangan, antara lain pekerjaan fondasi, pekerjaan struktur, pekerjaan *finishing* dan pelengkap (Herdianto A., dkk, 2015). Pekerjaan fondasi adalah bagian terpenting dalam suatu proyek pembangunan gedung, karena fungsi fondasi sebagai meneruskan beban dari bangunan diatas struktur menuju lapisan tanah dibawahnya (Wulandari, dkk, 2017). Penelitian ini membahas tentang manajemen risiko pekerjaan fondasi pada studi kasus bangunan gedung 5 lantai yang memiliki kondisi *contour* tanah terjal dan beragam pada SMK STIKES Rajawali Bandung.

Proyek konstruksi SMK STIKES Rajawali Bandung terletak di Kabupaten Bandung Barat dan dibangun pada tanggal 09 Januari 2018 sampai 07 November 2019. Konstruksi proyek dibangun di lokasi tanah yang terjal, sehingga menimbulkan bermacam-macam risiko proyek yang dapat menghambat berjalannya proyek serta berpengaruh terhadap pencapaian proyek. Salah satu pekerjaan yang terhambat adalah pekerjaan fondasi, dimana pekerjaan ini mengalami keterlambatan.

Keterlambatan pada pekerjaan fondasi mempengaruhi item pekerjaan selanjutnya (seperti pekerjaan struktur, pekerjaan *finishing* dan pelengkap). Berdasarkan kurva s perencanaan pekerjaan fondasi dimulai pada tanggal 02 Maret 2018 sampai dengan tanggal 22 Maret 2018, tetapi pada saat dilapangan dimulai pada tanggal 02 Maret 2018 hingga tanggal 12 April 2018, maka terjadi keterlambatan waktu pelaksanaan 21 hari (rencana awal 34 hari, namun realisasi di lapangan 55 hari). Keterlambatan waktu pelaksanaan ini, dikarenakan lokasi tanah yang terjal yang mengakibatkan mobilisasi yang sulit, cuaca dan

kekurangan tempat penyimpanan material. Oleh karena itu, pada saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi diperlukan menerapkan sistem manajemen risiko dilokasi kerja, yang dimana masalah risiko ini juga merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek. Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian identifikasi, analisis risiko serta cara penanggulangan risiko konstruksi pada saat pembangunan Proyek SMK STIKES Rajawali Bandung.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apa saja faktor risiko yang terjadi pada tahap konstruksi fondasi sumuran di SMK STIKES Rajawali Bandung?
2. Apa penyebab risiko keterlambatan akibat pekerjaan fondasi sumuran pada Proyek SMK STIKES Rajawali Bandung?
3. Bagaimana cara penanganan risiko dominan yang terjadi di proyek SMK STIKES Rajawali?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi risiko pada tahap konstruksi fondasi sumuran yang terjadi di SMK STIKES Rajawali Bandung.
2. Mengetahui penyebab risiko keterlambatan pekerjaan fondasi sumuran pada Proyek SMK STIKES Rajawali Bandung.
3. Mengetahui cara penanganan risiko dominan yang terjadi di proyek SMK STIKES Rajawali Bandung

1.4 Ruang lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penulisan agar terarah dan sistematis, maka harus dibatasi, sebagai berikut:

1. Risiko yang diteliti adalah risiko pada tahap konstruksi Proyek Pembangunan SMK STIKES Rajawali Bandung.
2. Risiko pekerjaan yang dilihat adalah pekerjaan fondasi.

3. Analisis dan identifikasi risiko akibat keterlambatan pada pekerjaan fondasi sumuran Proyek Pembangunan SMK STIKES Rajawali Bandung.

1.5 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keterkaitan antar variabel penelitian. Maka hipotesis yang sesuai dengan penyebab risiko keterlambatan pekerjaan fondasi pada tahap konstruksi di SMK STIKES Rajawali **Bandung** adalah **“terdapat hambatan eksternal tidak dapat terdeteksi, eksternal dapat terdeteksi, internal non-teknis, dan eksternal teknis”**.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk mempermudah dalam pembahasan dan uraian secara rinci dari sejumlah bab dalam penelitian tugas akhir, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan Tugas Akhir serta teori pendukung dalam proyek konstruksi. Teori-teori tersebut antara lain: pengertian proyek konstruksi, siklus hidup proyek (*project life cycle*) dan fondasi. Untuk mengetahui keterlambatan pekerjaan fondasi perlu diketahui risiko dari pekerjaan tersebut. Oleh karena itu perlu terkait konsep risiko dan manajemen risiko. Untuk mengetahui mengidentifikasi risiko yang terjadi di pekerjaan fondasi didapatkan dari studi literatur. Selanjutnya, untuk mengetahui risiko dominan dilakukan analisis risiko secara kualitatif, pengelompokan penerimaan risiko berdasarkan tingkatannya, cara penanganan risiko tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menentukan variabel risiko pekerjaan fondasi yang didapat dari studi literatur sebagai acuan untuk menilai tingkatan risiko. Penilai risiko didapatkan dari hasil kuesioner. Dan Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara online, serta dilakukan wawancara untuk menggali informasi. Kuesioner ini dikumpulkan dari tanggal 4 Juli 2020 sampai dengan 21 Juli 2020, lalu dilakukan penyaringan untuk mengetahui responden yang terlibat dalam pekerjaan fondasi. Selanjutnya dilakukan analisis risiko secara kualitatif dengan perkalian antara frekuensi dengan dampak risiko. pengelompokan penerrimaan risiko berdasarkan tingkatannya, cara penanganan risiko tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dari analisis manajemen risiko secara detail terhadap data-data yang dikumpulkan dan diolah.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang diberikan